

**ANALISIS HUBUNGAN PERDAGANGAN NONMIGAS  
INDONESIA DENGAN JEPANG DAN JERMAN  
( 1990 - 2000 )**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN EKONOMI PEMBAGUNAN**

kk  
C. 62/02  
Per  
a



MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

**Diajukan Oleh**

**DJIYAR PENIYARSIH  
No. Pokok : 049715774**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2002**

**SKRIPSI**

**ANALISIS HUBUNGAN PERDAGANGAN NONMIGAS  
INDONESIA DENGAN JEPANG DAN JERMAN  
(1990-2000)**

**DIAJUKAN OLEH  
DJIYAR PENIYARSIH  
No. Pokok : 049715774**

**TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH**

**DOSEN PEMBIMBING**

  
**Drs. Ec. SOEDARTO, MS**

**TANGGAL .15.....Juli 2002**

**Nip. 130541818**

**KETUA PROGRAM STUDI**

  
**Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, MSi**

**TANGGAL .15 Juli 2002**

**Nip. 130541826**

## ABSTRAKSI

Globalisasi ekonomi dunia ditandai dengan karakteristik keterbukaan ekonomi, keterkaitan dan ketergantungan ekonomi, keuangan, perdagangan, dan industri antarnegara yang semakin ketat antarnegara untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas yang optimal. Hal ini mengakibatkan ekonomi internasional bukan lagi merupakan bagian kecil dari ekonomi nasional suatu negara sehingga perdagangan internasional dan persaingan global memaksa setiap negara untuk menemukan strategi dalam perdagangan internasional. Keterbukaan dan globalisasi ekonomi akan memudahkan setiap negara untuk saling menyoroti segala upaya untuk mendorong ekspor. Dalam persaingan yang terjadi, negara-negara saling berinteraksi untuk bekerjasama sejauh ada saling ketergantungan diantara mereka.

Dalam perdagangan bilateral antara Indonesia dengan Jepang dan Jerman, terjadi kondisi neraca perdagangan yang menunjukkan bahwa Jepang merupakan negara pemberi surplus terbesar dan Jerman merupakan pemberi defisit yang terbesar bagi neraca perdagangan Indonesia selama periode 1981-1998. Berdasarkan fenomena tersebut, maka penelitian ini berusaha untuk mengetahui kaitan antara tingkat ketergantungan dalam perdagangan nonmigas Indonesia, pola dan struktur ekspor nonmigas Indonesia ke dua mitra dagang tersebut dengan terjadinya surplus dan defisit pada neraca perdagangan Indonesia dengan Jepang dan Jerman selama periode 1990-2000. Penelitian ini menggunakan data tahun 1990-2000.

Dengan menggunakan pendekatan dan analisis kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini mencoba membahas permasalahan tersebut diatas. Pendekatan kuantitatif menggunakan indeks perdagangan nonmigas yang dapat menunjukkan tingkat ketergantungan Indonesia pada perdagangan nonmigas dengan Jepang dan Jerman. Sedangkan pendekatan dan analisis kualitatif dengan menganalisis data-data yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa antara tingkat ketergantungan pada perdagangan nonmigas Indonesia dengan Jepang dan Jerman dan pola serta struktur ekspor nonmigas Indonesia ke dua negara tersebut berkaitan erat dengan terjadinya surplus dan defisit pada neraca perdagangan Indonesia. Tingkat ketergantungan dengan dua negara tersebut cenderung menurun dan menunjukkan adanya penurunan defisit atau peningkatan surplus dalam neraca perdagangan nonmigas Indonesia yang pada akhirnya defisit pada neraca perdagangan dengan kedua negara tersebut berkurang. Sedangkan struktur ekspor nonmigasnya juga hampir sama sehingga memberikan kondisi defisit pada neraca perdagangan Indonesia karena tingkat ketergantungan pada barang impor dari kedua negara tersebut juga tinggi. Yang membedakan hanya karena defisit neraca perdagangan Indonesia-Jepang dapat ditutup oleh surplus perdagangan migas sedangkan dengan Jerman tidak.